



▶ ANGGARAN PEMERINTAH

Disbud Efisienkan Kegiatan Budaya

BANTUL—Dinas Kebudayaan (Disbud) Bantul terpaksa mengefisienkan beberapa kegiatan kebudayaan lantaran alokasi anggaran yang dikucurkan dari kantong Dana Keistimewaan (Danais) pada tahun ini menurun nilainya.

Kepala Disbud Bantul Yanatun Yunadiana menuturkan tahun ini alokasi Danais untuk urusan kebudayaan di Bantul mendapat Rp11,5 miliar. Jumlah tersebut menurun banyak dibandingkan dengan 2024 yang mencapai Rp17 miliar.

“Beberapa kegiatan akhirnya dihilangkan karena tidak terbiayai,” ujarnya saat ditemui *Harian Jogja* di Kantor Disbud Bantul, Senin (13/1). Penurunan anggaran tersebut berimplikasi pada penurunan kegiatan urusan kebudayaan di seluruh bidang.

Kegiatan bidang adat tradisi, lembaga

Kegiatan bidang adat tradisi, lembaga budaya dan seni menurun dari 55 kegiatan pada 2024 menjadi 40 kegiatan pada tahun ini. Kemudian untuk kegiatan bidang sejarah, permuseuman, bahasa dan sastra yang pada 2024 ada 23 kegiatan, tahun ini menurun menjadi delapan kegiatan.

Kegiatan bidang warisan budaya pun mengalami penurunan. Ketika pada 2024 ada 21 kegiatan, tahun ini menurun menjadi delapan kegiatan. Alokasi anggaran kebudayaan tersebut telah mengalami penurunan sejak 2024. Pada 2023 memperoleh alokasi Danais Rp33 miliar kemudian 2024 menurun menjadi Rp17 miliar.

Kepala Seksi Warisan Budaya Tak Benda Disbud Bantul Widodo Yulianto mengatakan penurunan alokasi anggaran Danais pada tahun ini berimplikasi pada penurunan atraksi di desa rintisan budaya.

Setiap tahun, Disbud menyelenggarakan atraksi budaya di 10 sampai 15 desa rintisan budaya namun tahun ini hanya lima.

“Di desa rintisan budaya tersebut dialokasikan anggaran sekitar Rp25 juta-Rp30 juta untuk penyelenggaraan atraksi budaya,” ucapnya. (*Stefani Yulindriani*)